

PENGARUH SKEPTISME PROFESIONAL, INDEPENDENSI, KOMPETENSI, ROLE STRESS DAN TIME BUDGET PRESSURE TERHADAP KUALITAS AUDIT

Taufik Hidayat¹

Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan
taufikh.hdyt@gmail.com¹

Mufti Rahmatika²

Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan
mufti.rahmatika@gmail.com²

Revisions Required 2024-07-19 | Revisions Required 2024-07-27 | Accept Submission 2024-08-02

This research aims to examine the influence of Professional Skepticism, Independence, Competence, Role Stress and Time Budget Pressure on the Audit Quality of Public Accounting Firms. In this research there are five independent variables and one dependent variable. The independent variables are Professional Skepticism, Independence, Competence, Role Stress and Time Budget Pressure. and the dependent variable is audit quality. This research is a quantitative type of research using multiple regression methods. To obtain data and information, the informants in this study were determined using purposive sampling. The locations of this research are in Jakarta and Tangerang. Data collection in this research was carried out using primary data, namely field research through distributing questionnaires to the intended research subjects. Data processing and analysis uses quantitative descriptive analysis by testing validity and reliability. Meanwhile, the classical assumptions are tested with Normality, Heteroscedasticity and Multicollinearity Tests. Meanwhile, hypothesis testing uses the t test and F test, namely testing partially and simultaneously. The research results show that Professional Skepticism, Competence, Role Stress and Time Budget Pressure partially have no effect on Audit Quality. Meanwhile, independence partially influences audit quality.

Keywords: Professional Skepticism, Independence, Competence, Role Stress, Time Budget Pressure, Audit Quality

PENDAHULUAN

Bagaimana auditor menangani dampak pandemi Covid-19 terhadap laporan keuangan, prosedur audit, dan isu-isu praktis untuk menjaga kualitas audit. Kualitas audit merupakan kemungkinan seorang auditor akan melaporkan temuan auditnya atas adanya pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya (Kartika, 2016). Kualitas audit diharapkan dapat mengurangi ketidakpastian yang terkait dengan laporan keuangan yang

dihasilkan oleh manajemen perusahaan. Oleh karena itu, masuk akal jika kualitas audit menjadi sumber perhatian bagi pemerintah, investor, dan profesi audit, karena diperlukan perbaikan yang berkelanjutan. (Tandiontong, 2015).

Setelah epidemi Covid-19, aktivitas audit dan akuntansi terus menghadapi batasan dan rintangan mikro dan makroekonomi. Skenario ini menyebabkan terbatasnya akses dan perjalanan, serta masalah kesehatan.

Dalam hal ini, auditor diharapkan dapat menjaga kualitas audit dengan mengumpulkan bukti audit yang cukup untuk mengeluarkan opini audit. Selain itu, auditor harus memahami peraturan pemerintah, kebijakan ekonomi, dan banyak transaksi non-rutin yang terjadi selama dan setelah epidemi. Dengan parameter-parameter tersebut di atas, auditor diharapkan dapat menetapkan metode alternatif dalam menyelesaikan audit dengan menggunakan metodologi audit jarak jauh.

Auditor harus mempertahankan skeptisisme profesional ketika menghadapi keadaan ini karena terdapat bahaya penyajian yang salah, baik karena kesalahan atau kecurangan. Salah saji lebih mungkin terjadi selama dan setelah pandemi, karena sistem audit yang jauh dan kurangnya keterlibatan langsung diperkirakan akan meningkatkan peluang terjadinya kecurangan, termasuk kemampuan untuk mengubah dokumen dan menghapus bukti dan informasi. Dengan demikian, skeptisisme profesional auditor mungkin berdampak pada hasil audit.

Seorang auditor mengikuti kriteria audit yang ditentukan ketika melakukan proses audit. Independensi merupakan suatu sikap yang harus dipertahankan oleh seorang auditor dalam menjalankan proses auditnya, sebagaimana tertuang dalam standar audit umum. Menurut kode etik profesi akuntan publik, auditor harus independen agar dapat menyampaikan penilaiannya secara tidak memihak dan tidak terpengaruh. Auditor harus mampu menjaga independensinya agar dapat mengambil keputusan tanpa dipengaruhi oleh orang lain. Selain itu, auditor harus memiliki pengetahuan teknis dan pelatihan yang sesuai untuk melakukan audit. Keterampilan dan pelatihan teknis yang mereka miliki mungkin mewakili kompetensi auditor. (Haryanto, 2020).

Auditor mungkin menghadapi stres di tempat kerja, terutama selama dan setelah epidemi Covid-19. Profesi akuntansi,

khususnya auditor, mengalami tingkat stres yang signifikan. Stres yang berlebihan dapat menyebabkan depresi, ketidakpuasan kerja, kinerja buruk, dan kecemasan (Izmi Amalia, 2017).

Menurut Jelista (2015) bahwa anggaran waktu digunakan untuk mengarahkan upaya auditor dalam menentukan tahapan audit untuk setiap program audit. Tekanan anggaran waktu dapat timbul apabila Kantor Akuntan Publik menganggarkan waktu penyelesaian audit yang kurang dari waktu yang diperlukan auditor untuk menyelesaikan program auditnya.

Dari pemaparan di atas maka saya tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul **“Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Kompetensi, Role Stress dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit”**.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Auditor melakukan pemeriksaan obyektif terhadap laporan keuangan perusahaan untuk menilai apakah laporan tersebut disajikan secara akurat sehubungan dengan isu-isu penting dari laporan status dan hasil keuangan perusahaan. (Mulyadi, 2016). Sedangkan menurut (Arens et al., 2008) Auditor adalah seseorang yang memberikan opini atas kewajaran hal-hal material, kondisi keuangan, hasil perusahaan, dan arus kas dengan menggunakan standar akuntansi Indonesia.

Menurut (Lukman, 2015) Kualitas audit mengacu pada penyelesaian proses audit sesuai dengan persyaratan inspeksi dan pelaporan yang ditetapkan, serta pengendalian kualitas dan pelaksanaan prosedur audit yang dengannya auditor dapat dimintai pertanggungjawaban sebagai suatu jenis etika profesional. Auditor yang berkompoten melakukan audit, menurut

Ikatan Akuntan Indonesia, melakukan audit sesuai dengan standar audit dan pedoman pengendalian mutu. Kualitas audit dapat digambarkan sebagai kemungkinan auditor menemukan kesalahan dalam laporan kliennya.

Auditor yang menggunakan skeptisisme profesional wajib mengikuti aturan dan norma serta melakukan pekerjaannya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan guna menjaga kualitas audit dan reputasi profesinya. Selain itu, pada paragraf ketujuh, no. 200 menekankan bahwa skeptisisme profesional adalah sikap yang melibatkan pertanyaan dan evaluasi kritis terhadap bukti audit. Auditor menilai bukti audit dengan mengidentifikasi pelanggaran dalam laporan klien dengan menggunakan skeptisisme profesional, sehingga pemeriksaan terus-menerus menghasilkan laporan audit yang sangat baik.

Seorang auditor dikatakan sangat independen jika ia tidak memihak siapapun, memastikan bahwa kesimpulannya benar dan tidak dapat diombang-ambingkan oleh klien, karena keputusan yang diambil akan dijadikan pedoman bagi pihak-pihak yang berkepentingan yang mendapatkan informasi tersebut. Untuk menjamin independensi auditor, ia tidak boleh mempunyai hubungan khusus dengan klien yang diaudit.

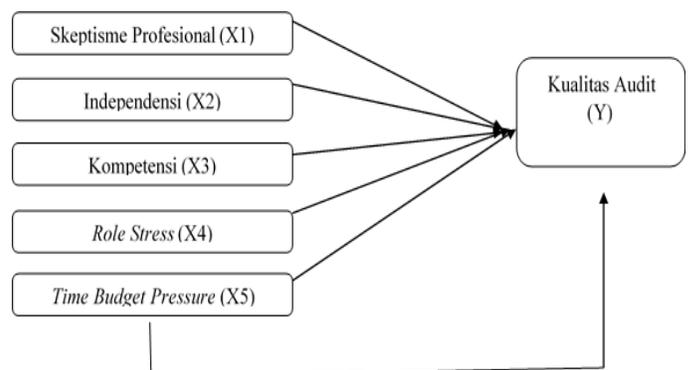
Kompetensi adalah kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya (Dewi, 2016). Seorang auditor harus memiliki kredensial dan kompetensi untuk menentukan berapa banyak bukti yang harus dikumpulkan dan jenis bukti apa yang harus dievaluasi untuk mencapai kesimpulan. Syafariah (2017) menunjukkan bahwa *role stress* adalah suatu keadaan dimana seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berlawanan dan sesuatu yang ambigu, sehingga mengakibatkan perilaku yang tidak mandiri, dan akibat pekerjaannya menjadi

miring dan tidak menguntungkan pihak tertentu.

Selain itu, auditor juga harus melakukan efisiensi kerja, antara lain dapat menyelesaikan tugas tepat waktu dan sesuai dengan penugasannya, karena auditor memiliki keterbatasan waktu dalam menyelesaikan program auditnya. Tekanan anggaran waktu merupakan kendala waktu yang muncul pada saat penugasan audit karena terbatasnya sumber daya yang tersedia untuk melaksanakan tugas audit. Anggaran akan efektif apabila dapat dilaksanakan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan tanpa membebani pengguna anggaran.

Berdasarkan analisis literatur dan tantangan yang dikaji, maka kerangka model teori yang diusulkan dalam penelitian ini adalah:

Gambar 1. Model Penelitian



Berdasarkan kerangka penelitian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1: *Skeptisme* Profesional secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik.
- H2: Independensi secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik.
- H3: Kompetensi secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik.

H4: *Role Stress* secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik.

H5: *Time Budget Pressure* secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan menggunakan teknik asosiatif. SPSS versi 25 digunakan dalam alat analisis data. Penelitian asosiatif berupaya menemukan hubungan sebab-akibat antara dua faktor atau lebih. Penelitian ini mencakup lima faktor independen dan satu variabel dependen. Faktor independen meliputi Skeptisisme Profesional, Independensi, Kompetensi, Tekanan Peran, dan Tekanan Anggaran Waktu. Variabel terikatnya adalah kualitas audit.

Pada bulan Mei hingga Agustus 2023, responden dalam penelitian ini bekerja sebagai auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta dan Tangerang. Peneliti memperoleh data dengan cara memberikan kuesioner kepada partisipan. Purposive sampling digunakan dalam penelitian ini, dan informan dipilih terlebih dahulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah responden yang diproses adalah 64; 33 orang laki-laki (52%), dan 31 orang perempuan (48%). Terdapat 35 responden berusia di bawah 30 tahun (55%), dan 19 responden berusia antara 30 dan 50 tahun (30%). Sementara itu, terdapat 10 tanggapan yang berusia di atas 50 tahun, yang mencakup 15%. Auditor Junior berjumlah 30 orang (47%), dan Auditor Senior sebanyak 14 orang (22%). Manajer menumbang 9 tanggapan (14%). Sedangkan

tanggapan Mitra sebanyak 11 orang atau 17%. Responden yang berpendidikan D3 sebanyak 6 orang (10%), responden yang berpendidikan S1 sebanyak 45 orang (70%), responden yang berpendidikan S2 sebanyak 11 orang (17%), dan responden yang berpendidikan S3 sebanyak 2 orang (3%). Responden dengan pengalaman kurang dari 5 tahun sebanyak 34 (53%), sedangkan yang memiliki pengalaman 5-10 tahun sebanyak 18 (28%). Sedangkan 12 responden atau 19% responden telah bekerja lebih dari sepuluh tahun.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Kolom Corrected Item-Total Correlation menunjukkan setiap variabel terdiri dari 30 pertanyaan. memiliki kriteria valid dan tingkat signifikansi kurang dari 0,05. Sedangkan uji reliabilitas menunjukkan Cronbach's Alpha masing-masing variabel melebihi 0,700.

Tabel.1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Hasil
Skeptisme Profesional (X1)	,907	Reliabel
Independensi (X2)	,742	Reliabel
Kompetensi (X3)	,777	Reliabel
<i>Role Stress</i> (X4)	,901	Reliabel
<i>Time Budget Pressure</i> (X5)	,788	Reliabel
Kualitas Audit (Y)	,803	Reliabel

Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian dapat dinyatakan reliabel.

Uji asumsi klasik

Hasil uji normalitas menggunakan analisis grafik histogram menunjukkan bahwa grafik mempunyai pola sebaran normal karena data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arahnya.

Uji Gelsjer digunakan untuk menilai heteroskedastisitas pada foto scatter plot. Nilai signifikansi (sig) variabel independen dengan absolute residual lebih besar dari 0,05

dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Persamaan regresi linear berganda penelitian ini

Pengujian Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model regresi variabel dependen

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,461 ^a	,213	3,137	1,331

a. Predictors: (Constant), Time Budget Pressure (X5), Skeptisme Profesional (X1), Independensi (X2), Kompetensi (X3), Role Stress (X4)

b. Dependent Variable: Kualitas Audit (Y)
Kualitas Audit mempunyai nilai customized R square sebesar 0,213 yang ditentukan melalui uji koefisien determinasi (R²).

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen Skeptisisme Profesional, Independensi, Kompetensi, Stres Peran, dan Tekanan Anggaran Waktu mempunyai pengaruh sebesar 21,3% terhadap variabel dependen Kualitas Audit, sedangkan sisanya sebesar 78,7% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel di luar model penelitian.

Uji Statistik t

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda

Tabel 3. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	12,565	3,419		3,675	,001
Skeptisme Profesional (X1)	,387	,214	,345	1,810	,075
Independensi (X2)	-,352	,145	-,346	-2,424	,018
Kompetensi (X3)	,136	,231	,109	,591	,557
Role Stress (X4)	,090	,157	,123	,573	,569
Time Budget Pressure (X5)	,090	,171	,116	,529	,599

a. Dependent Variable: Kualitas Audit (Y)

Uji F

Hasil Signifikansi Simultan menunjukkan nilai F sebesar 3.131 dan nilai signifikansi sebesar 0,014 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Tabel 4. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	154,104	5	30,821	3,131	,014 ^b
	Residual	570,880	58	9,843		
	Total	724,984	63			

Hal tersebut menunjukkan bahwa model dalam penelitian ini bebas bias.

Uji Hipotesis 1

Hasil uji t untuk variabel Skeptisme Profesional mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,075 yang lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis satu ditolak. Hasilnya, kami dapat menyimpulkan bahwa Skeptisme Profesional tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit.

Uji Hipotesis 2

Hasil uji t variabel Independensi menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,018 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis kedua diterima. Akibatnya, kita dapat menyimpulkan bahwa independensi mempunyai dampak parsial terhadap kualitas audit.

Uji Hipotesis 3

Hasil uji t variabel Kompetensi mempunyai signifikansi sebesar 0,557 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis ketiga tidak valid. Hasilnya, kita dapat menyimpulkan bahwa kompetensi tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit.

Uji Hipotesis 4

Temuan uji t variabel Role Stress menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,569 lebih besar dari 0,05 yang berarti hipotesis keempat ditolak. Hasilnya, kami dapat menyimpulkan bahwa tekanan peran tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit.

Uji Hipotesis 5

Temuan uji t variabel Tekanan Anggaran Waktu mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,599 lebih besar dari 0,05 yang berarti hipotesis kelima ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa

tekanan anggaran waktu tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa Skeptisme Profesional, Kompetensi, Role Stress, dan Time Budget Pressure tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Independensi memiliki dampak pengaruh terhadap kualitas audit.

REFERENSI

- Adelia Putri Rachmadani (2021). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Fee Audit, dan Time Budget Pressure terhadap Prosedur Audit dan Kualitas Audit.
- Agoes, Sukrisno (2012). Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Jilid 1, Edisi 4, Jakarta: Salemba empat.
- Agoes, Sukrisno (2019). *Auditing* (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik). Jakarta: Salemba Empat
- Arens, Alvin. A, Randal J. Elder, Mark S (2014). *Auditing and Assurance service*. Edisi kedua belas. Jilid Satu. Jakarta: Erlangga. Prentice Hall International. New York.
- Datrini Kade, Sugiarmine Arlia (2017). Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Kompetensi, Etika, Dan Role Stress Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Bpk Ri Perwakilan Provinsi Bali. *Jurnal Krisna : Kumpulan Riset Akuntansi* Vol 9 No 1
- Gevi Kurniawan; Sutjipto Ngumar; Kurnia (2019). *Effects of Time Budget Pressure, Audit Fee, Independence and Competence on Audit Quality*. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting (JAFFA)*, Vol. 7, No. 1, E-ISSN: 2461-0607 ISSN: 2339-2886 <https://journal.trunojoyo.ac.id/jaffa/index> April, 2019 Page. 1 – 43.
- Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam (2014). *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. Edisi 4. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hamid Fitriani Aisyah (2021). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit (Studi pada Kantor

Taufik Hidayat & Mufti Rahmatika/ Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Kompetensi, Role Stress Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit

- Akuntan Publik di DKI Jakarta). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Haryanto, T. (2020). Pengaruh Pengalaman Auditor, Due Professional Care, Akuntabilitas Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Public Di Surakarta Dan Yogyakarta)
- Izmi Amalia, Andi Nurul. (2017). Pengaruh Role Stress Dan Emotional Intelligence Terhadap Kinerja Auditor Dengan Aspek Psychological Well-Being Sebagai Variabel Moderating (studi empiris pada kantor akuntan publik di kota Makassar. Fakultas ekonomi dan bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, 4, 9–15.
- Jelista, Mutiara (2015). Pengaruh Kompleksitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Variabel *Moderating* Sistem Informasi. *Jom FEKON*. Vol. 2. No.2. Hal.1-15.
- Kartika Andi, Bunga Irwanti (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional, Objektivitas Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal :Dinamika, Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*
- Kementerian Keuangan Sekretariat Jendral. Bagaimana Seharusnya Auditor Merespons Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Audit. 18 Mei 2020. <https://setjen.kemenkeu.go.id/in/post/bagaimana-seharusnya-auditor-merespons-dampak-pandemi-covid-19-terhadap-audit>
- Lukman Harahap. (2015). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Objektivitas Dan Sensitivitas Etika Profesi Terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Kasus Pada Auditor Bpkp Daerah Istimewa Yogyakarta). Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Marc Eulerich, Martin Wagener, David A. Wood (2021). *Evidence on Internal Audit Effectiveness from Transitioning to Remote Audits because of COVID-19*. SSRN 3774050.
- Mulyadi (2016). *Auditing*. Buku 1, Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Purwaningsih Sri (2018). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Batasan Waktu Audit, Kode Etik Profesi Akuntan Publik Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Tangerang Dan Tangerang Selatan). *Jurnal Profita: Komunikasi Ilmiah, Akuntansi dan Perpajakan* Vol 11 Nomor 3
- Rizal Syaiful (2021). Pengaruh Independensi Auditor, Time Budget Pressure Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Remote Audit Sebagai Pemediasi Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Kota Surabaya
- Yenni Silvy (2021). Analisis Pengaruh Role Stress, Skeptisme Profesional Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit Selama Pandemi Covid-19 dengan objek penelitian Auditor Kantor Akuntan Publik yang berada di Pekanbaru. *Jurnal*
- Ni Kadek Devi Septayanti, Ni Made Sunarsih, I Gusti Ayu Asri Pramesti (2021). Pengaruh Etika Auditor, Tekanan Anggaran Waktu, Kompetensi dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Kharisma* Vol 3 No 3, E-ISSN2716-2710.
- PT Mitra Integrasi Informatika. Audit Jarak Jauh: Solusi Di Tengah Pandemi. 20 November 2020. <https://www.mii.co.id/Insight/Listing/2020/11/20/06/38/Audit%20Jarak%20Jauh>.
- Rafif Helmi Fauzan, Wisnu Julianto, dan Retna Sari (2021). Pengaruh *Time Budget Pressure*, Profesionalisme, dan *Fee* Audit terhadap Kualitas Audit. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, Volume 2, Hal 865-880.
- Simanjuntak, Piter. (2008). Pengaruh *Time budget pressure* dan Resiko Kesalahan terhadap Penurunan Kualitas Audit. Tesis. Universitas Diponegoro Semarang.
- Siska Willy (2021). *The Effect of Remote Audit and Agility on the Performance of the Internal Audit (SPI) During the Covid-19 Pandemic to Realize Good Corporate Governance (GCG)*. *Asian Journal of Law and Governance*. e-ISSN: 2710-5849 Vol 3 No 3, 19-24. <http://myjms.mohe.gov.my/index.php/ajlg>.
- Suprpta, K. R. A., & Setiawan, P. E. (2017). Pengaruh Beban Kerja, Kepuasan Kerja, *Self-Efficacy* dan *Time Budget Pressure* pada Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 81-108.
- Tjun, L. T., Marpaung, E. I., & Setiawan, S. (2012). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Journal of Hand Surgery: European Volume*, 4 (1), 33– 56. <https://doi.org/10.1177/1753193416664491>
- Syafariah, ZM. (2017). *Pengaruh Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran, dan Kelebihan Peran pada Kinerja Auditor Dengan Kecerdasan Emosional Sebagai Variabel Pemoderasi*. *Jurnal*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Wan Fachrudin, dan Sri Handayani (2017). Pengaruh *Fee* Audit, Pengalaman Kerja, dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol 3 No. 2, ISSN: 2503-0337 (online)
- Yunike Nadya Pitaloka Santoso, Tarmizi Achmad (2019). Pengaruh Audit *Tenure*, *Audit Fee*, Tekanan Waktu, Tekanan Klien dan Kompleksitas Tugas

*Taufik Hidayat & Mufti Rahmatika/ Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Kompetensi,
Role Stress Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit*

terhadap Kualitas Audit pada KAP Semarang.
Diponegoro Journal of Accounting, Vol 8 N 4,
Halaman 1-10. [http://ejournal-
s1.undip.ac.id/index.php/accounting](http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting) ISSN (Online):
2337-3806.